

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Kriyantono (2014), metodologi kualitatif berasal dari pendekatan interpretif. Pendekatan interpretif terbagi menjadi dua, yaitu kritis dan konstruktivis. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mendalami analisis resepsi muslimah berhijab terhadap suatu permasalahan sosial dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur.

Menurut Sugiyono, (2023) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara diminta pendapat, pandangan, dan idenya.

Ketika wawancara, peneliti dapat membawa pedoman atau daftar pertanyaan dan menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. (Sugiyono, 2023)

Menurut Creswell, (2018) gunakan protokol wawancara untuk bertanya pertanyaan dan mencatat jawaban selama wawancara berlangsung. Peneliti mencatat informasi dari wawancara dengan membuat catatan tulisan tangan, rekaman audio, atau dengan rekaman video. Jika menggunakan rekaman audio, perlu melakukan transkripsi wawancara tersebut.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut Kriyantono, (2014) deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Sifat penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif tujuannya adalah untuk menguraikan resepsi khalayak terhadap isu LGBT *gay* yang ditampilkan dalam film *Lilting* dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall, tujuan dari analisis resepsi ini untuk menggali pemahaman mengenai bagaimana khalayak menciptakan makna yang mereka lihat dari media.

3.4 Informan

Menurut Sugiyono (2023), peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif maka peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti.

Sesuai dengan pertimbangan peneliti didasari oleh kriteria yang diperlukan peneliti untuk memenuhi tujuan penelitian. Berdasarkan topik dan tujuan penelitian maka kriteria informan yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut:

- Pernah menonton *Lilting*
- Beragama Islam dan berhijab
- Berusia 20-28 tahun
- Berjenis kelamin Perempuan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara bersama narasumber yang telah ditentukan dan studi dokumen beserta observasi dan juga menggunakan *one-on-one interviews* secara langsung maupun dengan *web-based video interviews* menggunakan *Zoom Meeting*.

Menurut Sugiyono (2023) teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat mencakup data yang dikumpulkan dalam lingkungan alami (*natural setting*), menggunakan sumber data utama, dan teknik pengumpulan data lebih berfokus pada observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen.

Wawancara bertujuan untuk melakukan studi yang ditemukan permasalahan dan ingin diteliti atau untuk mengetahui suatu hal yang lebih mendalam mengenai informan. (Sugiyono, 2023) Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, studi pustaka, dengan observasi dan dokumen.

3.6 Keabsahan Data

Menurut Kriyantono (2014) keabsahan data biasanya terjadi sewaktu proses pengumpulan data dan analisis-interpretasi data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Data, yaitu:

4. Triangulasi Metode

Peneliti mengumpulkan hasil yang serupa dengan menerapkan metode pengumpulan data yang berbeda.

5. Triangulasi Antar-peneliti

Hasil penelitian dapat divalidasi dari beberapa peneliti yang membuat data lebih absah. Hasil penelitian bisa berbeda meskipun fenomenanya sama karena masing-masing peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda.

6. Triangulasi Teori

Memanfaatkan berbagai teori untuk dibandingkan atau dipadu untuk rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai pengujian keabsahan data. Peneliti akan memvalidasi penelitian dengan membandingkan data dari beberapa narasumber yang hasilnya akan diperoleh berdasarkan dari wawancara bersama para narasumber.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023) teknik analisis data merupakan tahap dimana data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan lainnya disusun secara sistematis. Tujuannya adalah agar data menjadi lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat

dijabarkan. Teknik analisis data juga dapat diartikan dengan mengumpulkan dan menjelaskan data, memilih hasil data dalam penelitian dan membuat kesimpulan.

Teknik analisis data dilakukan selama pengumpulan data maupun setelahnya. Saat melakukan wawancara, peneliti akan menganalisis jawaban yang diberikan oleh narasumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan mengaitkan teori *encoding decoding*. Berikut penjelasannya berdasarkan Sugiyono, (2023). Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang ingin diteliti oleh peneliti.

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara mendalam, atau dokumentasi, bahkan bisa juga gabungan ketiganya (triangulasi). (Sugiyono, 2023)

Proses ini bisa memakan waktu sehari-hari hingga berbulan-bulan, menghasilkan sejumlah besar data yang bervariasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, merekam semua informasi yang diamati dan didengar. Dari sini, peneliti memperoleh data yang beragam.

3.7.2 Reduksi Data

Jumlah data yang terkumpul dari lapangan cukup besar, oleh karena itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Sebagaimana telah disebutkan, semakin lama peneliti berada di lapangan, volume data akan menjadi semakin besar dan kompleks. (Sugiyono, 2023)

Oleh karena itu, langkah yang perlu diambil adalah melakukan analisis data melalui proses reduksi data. Reduksi data ini mencakup merangkum, memilih informasi yang diperlukan, dengan melakukan reduksi data, informasi yang diperoleh akan menjadi lebih jelas,

memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data, dan memudahkan pencarian informasi jika diperlukan. (Sugiyono, 2023)

3.7.3 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2023) dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan melalui uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Format yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, proses pemahaman terhadap peristiwa menjadi lebih mudah, dan memungkinkan perencanaan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2023) kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah, tergantung pada keberadaan bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan dan dapat dianggap kredibel.

